

# PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PERUBAHAN SISTEM KOMUNIKASI INDONESIA

*by* Rio Kurniawan

---

**Submission date:** 17-Oct-2022 09:41AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1927157097

**File name:** Asli10\_jurnal\_2.docx (115.18K)

**Word count:** 5932

**Character count:** 38542

## PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PERUBAHAN SISTEM KOMUNIKASI INDONESIA

Detya Wiryany<sup>1</sup>, Selina Natasha<sup>2</sup>

[detya.wiryany@inaba.ac.id](mailto:detya.wiryany@inaba.ac.id)

### Abstrak

Teknologi Informasi dan komunikasi merupakan unsur utama yang tertanam dalam konsep kehidupan manusia. Peran teknologi informasi dan komunikasi itu merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan makanan manusia. Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Melalui komunikasi manusia membangun diri dan lingkungannya, dan melalui komunikasi juga peradaban manusia bisa maju, sebaliknya melalui komunikasi pula peradaban manusia mengalami kemunduran. Adanya teknologi saat itu membantu proses komunikasi pemerintahan, memudahkan akses informasi, mempersingkat waktu dan memangkas biaya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bahwa kemajuannya yang sangat pesat saat ini sehingga memicu perubahan sistem komunikasi Indonesia.

Sistem Komunikasi Indonesia adalah sebuah cara yang digunakan setiap manusia untuk mencari sebuah informasi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya, ditinjau dari segi wilayah geografisnya sistem komunikasi. Yakni sistem komunikasi perkotaan dan pedesaan.

Dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat lainnya di perkotaan maupun diperdesaan tentu masih sangat dibataskan saat zaman dulu, teknologi dengan serba seadanya sangat sulit untuk meraih informasi atau berkomunikasi. Dengan seiring perkembangan, zaman sekarang merubah sistem komunikasi segalanya menjadi sangat mudah dan canggih.

**Kata Kunci :** *Perkembangan Teknologi, informasi, komunikasi, sistem komunikasi.*

### Abstrak

Information technology and communication are the main elements embedded in the concept of human life. The role of information and communication technology is something that is not less important than clothing and human food needs. A technology is essentially created to make human life easier and more comfortable. Through human communication build themselves and their environment, and through communication also human civilization can advance, on the contrary through communication also human civilization experiences setbacks. The existence of technology at that time helped the process of government communication, facilitated access to information, shortened time and cut costs. The development of information and communication technology that progress is very rapid at this time so that it triggers changes in Indonesia's communication system.

The Indonesian Communication System is a method that is used by every human being to search for information and socialize with other humans, in terms of the geographical area of the communication system. Namely urban and rural communication systems.

In conveying information or messages to other communities in urban and rural areas, of course, it is still very limited when in the past, technology with all its makings is very difficult to reach information or communicate. With the development, nowadays, changing the communication system of everything becomes very easy and sophisticated.

**Keywords:** *Development of Technology, information, communication, communication systems.*

## 1. PENDAHULUAN

Komunikasi menurut Everton Roses (Nurudin, 219:2014) adalah proses mengalihkan suatu ide dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud mengubah perilaku. Definisi tersebut menekankan bahwa dalam komunikasi ada sebuah proses pengoperan (pemrosesan) ide, gagasan, lambang dan dalam proses itu melibatkan orang lain.

Perkembangan sistem komunikasi dipengaruhi oleh sistem sosial dari suatu negara. Di Indonesia, bentuk sistem komunikasi kekhasannya terwujud karena keragaman etnis, adat, istiadat, perbedaan desa-kota, dan yang paling menentukan adalah sistem politik yang ditegakan pada masyarakatnya. Sistem komunikasi di Indonesia secara geografisnya terbagi menjadi dua yaitu sistem komunikasi pedesaan dan sistem komunikasi perkotaan.

Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sangat berpengaruh terhadap sistem tatanan sosial dan politik di Indonesia termasuk sistem komunikasi yang masuk dan terbentuk di perkotaan dan pedesaan. Pada masa ini (perkembangan teknologi) sistem komunikasi yang terbentuk sangat terbuka dimana masing-masing individu dapat menyampaikan pandangan baik politik, sosial ataupun budaya hampir tanpa batasan.

Sejak dahulu kala manusia telah menciptakan berbagai alat komunikasi sebelum adanya teknologi pada saat itu. Berbagai alat yang dibuat untuk berkomunikasi secara jarak jauh untuk mendapatkan sebuah informasi atau sebuah berita, dengan adanya alat komunikasi kita tidak harus mendatangi ke tempat tujuan untuk mengetahui sebuah kabar atau informasi tersebut. Apalagi pada saat itu teknologi belum berkembang pesat seperti sekarang, mungkin pada era 60 – 80an sudah banyak bermunculan berbagai teknologi sederhana. Tetapi tentunya juga system komunikasi dipedesaan dan diperkotaan berbeda. Bisa saja di kota sudah muncul teknologi tapi di desa belum muncul teknologi.

Dapat kita bayangkan jika manusia pada zaman dulu tidak bisa bersosialisasi dan berkomunikasi mungkin dunia media dan

teknologi tidak akan berkembang seperti ini. Mungkin kita masih hidup dalam sebuah goa dan masih makan daging mentah tanpa peduli satu dengan yang lainnya. Jika manusia tidak berkomunikasi, manusia bisa saja mati. Untung saja, manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki keunggulan akal dibandingkan dengan makhluk tuhan lainnya. tidak bisa dipungkiri bahwa manusia adalah makhluk individual dan makhluk sosial. Konsekuensinya, bahwa ia akan berusaha memenuhi kebutuhan individunya terlebih dahulu. Setelah itu baru kebutuhan yang lain (kebutuhan sosialnya).

John Donne pernah mengatakan bahwa “ tidak seorang manusia pun merupakan sebuah pulau yang cukup diri; setiap manusia adalah kepingan dari benua dan merupakan bagian dari keseluruhan.” Esensi manusia sebagai makhluk yang tidak terlepas dari orang lain inilah yang membuatnya berhubungan dan berinteraksi dengan manusia lainnya . (Nurudin, 43:2014)

Pada posisi inilah komunikasi menjadi sangat berperan penting sebagai salah satu manifestasi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Melalui komunikasi manusia membangun diri dan lingkungannya. Melalui komunikasi peradaban manusia bisa maju, sebaliknya melalui komunikasi pula peradaban manusia mengalami kemunduran. Melalui komunikasi manusia harkatnya bisa terangkat sekaligus bisa pula terjerumus ke dalam kenistaan melebihi binatang. (Nurudin, 43:2014).

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Tahun ke tahun pasti system komunikasinya tentu akan sangat berbeda, semenjak ditemukannya teknologi informasi dan komunikasi ini, sebagai sarana komunikasi, untuk pertama kalinya, Teknologi Informasi dan Komunikasi ini terus mengalami

perkembangan. Berdasarkan rentang waktunya, teknologi informasi dan komunikasi ini dibedakan menjadi alat komunikasi masa lalu dan modern menurut perkembangannya.

Semakin pesat teknologi saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting.

Secara global teknologi informasi dan komunikasi adalah semua aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa, dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya. Terdapat tiga komponen utama pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yakni komputer, multimedia, dan telekomunikasi. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan suatu keadaan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media.

Tetapi dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi ini, hal ini sangat berpengaruh terhadap perubahan system sosial, system politik dan system komunikasi. Pada saat ini system komunikasi yang terbentuk sangat terbuka dimana masing-masing individu dapat menggunakannya, dan menyampaikan segala pandangannya ke sebuah media tanpa dibatasi. Sedangkan pada saat teknologi belum berkembang semuanya masih terbatas. Kenyataannya fenomena yang terjadi sekarang beberapa teknologi informasi dan komunikasi awalnya bertujuan agar mampu memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi atau mencari informasi. Namun, ada hal besar dibalik itu semua adalah arus informasi mengubah sistem dan struktur di masyarakat Indonesia baik di pedesaan dan di perkotaan.

23

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan membuat sebuah riset analisis wawancara. Menanyakan kepada tiap individu di Jawa Barat khususnya Kota Bandung yang lahir pada era 1920-1980, terkait perkembangan teknologi (media massa, media baru) dan tatanan sistem yang mengalami perubahan dengan mengambil topik atau judul : **“Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia.”** Disisi lain, untuk mengetahui lebih dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era 1920-1980, dan apa saja awal mulanya yang dijadikan sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian terhadap 120 responden dan melakukan analisis serta menyimpulkan dugaan sementara sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut.

16

### Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam laporan ini adalah: “ Adakah Perbedaan Perkembangan Teknologi komunikasi dan informasi Zaman Dulu dan Saat Ini, dan adakah Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia Diperkotaan dan Dipedesaan ?.”

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 5 Tinjauan Umum Mengenai Perkembangan Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia.

5 Tinjauan umum mengenai perkembangan teknologi Komunikasi, Informasi dan perubahan sistem komunikasi Indonesia meliputi sistem sosial, dan sistem politik serta keterkaitan teknologi yang menjadi pendorong perubahan sistem yang ada di Indonesia.

8

#### 1) Pengertian Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *technologia*, *techne* yang berarti

„keahlian“ dan logia yang berarti „pengetahuan“. Teknologi mengacu pada objek benda yang dipergunakan untuk memudahkan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. Terkait dengan teknologi, Anglin mendefinisikan teknologi sebagai penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara sistematis dan sistematis untuk memecahkan masalah. Ahli lain, Kast & Rosenweig menyatakan Technology is the art of utilizing scientific knowledge. Menurut Isyabana (1980: 1) “teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra dan otak manusia”.

## 2) Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Haag dan Keen (1996: 2) “teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”. Pendapat lain dikemukakan Menurut Williams dan Sawyer (2003: 20) “teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan radio”. Berdasarkan dua definisi sebelumnya, yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah seperangkat alat yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi.

## 3) Pengertian Teknologi Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam Bahasa Inggris communication berasal dari kata latin communicatio, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna Menurut Dale Yoder, dalam Surakhmat (2006: 17) “komunikasi adalah pertukaran informasi, ide, sikap, pikiran dan/atau pendapat”. pendapat di atas, yang dimaksud dengan teknologi komunikasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses

penyampaian informasi, secara verbal maupun non-verbal dari satu pihak kepada pihak lain.

## 4) Pengertian Sistem Komunikasi

System dalam bahasa Yunani, dimaksud “ Systema “, yang berarti suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian ( Shrode dan Voich, 1974) dan hubungan yang berlangsung di antara satuan-satuan atau komponen secara teratur (Awad, 1979). ( Nurudin : 04 )

Banyak definisi mengenai system, dengan demikian, system komunikasi itu juga bisa didefinisikan sekelompok orang, atau suatu media yang melakukan suatu kegiatan seperti mengolah, menyimpan, menuangkan sebuah ide atau gagasan dan menghasilkan sebuah pesan sehingga bisa menghasilkan sebuah informasi yang layak untuk disebar. System komunikasi juga bisa disebut sebagai alat untuk mengamati dunia, seperti pers misalnya mereka mencari sebuah informasi yang ada di dunia untuk menghasilkan sebuah berita.

## 5) Sistem Komunikasi Indonesia

Sistem komunikasi Indonesia menjadi subsistem dari sistem sosial Indonesia. Karena sistem komunikasi Indonesia itu cakupannya masih sangat luas kita perlu membaginya ke dalam beberapa kelompok besar.

### a. Sistem Komunikasi Indonesia Secara Geografis Terbagi Menjadi Dua; Perkotaan Dan Perdesaan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbagi-bagi menjadi pulau-pulau kecil, untuk itu secara geografis Indonesia memiliki wilayah yang sudah dijangkau oleh sistem dan teknologi ada pula yang belum tersentuh. Sistem komunikasi Indonesia menjadi subsistem dari sistem sosial Indonesia. Karena sistem komunikasi Indonesia itu cakupannya masih sangat luas kita perlu membaginya ke dalam beberapa kelompok besar subsistem tersebut diantaranya sistem

**politik, dan sistem sosial.** Sedangkan jika dibagi secara geografis sistem komunikasi Indonesia terbagi menjadi dua yaitu sistem komunikasi perkotaan dan pedesaan.

Desa adalah sebuah karakteristik yang mempunyai ciri khas tersendiri. Ciri khas khusus yang berhubungan dengan komunikasi adalah komunikasi lebih banyak dilakukan dengan komunikasi antarpersona. Ini diakibatkan, masyarakat desa belum percaya sepenuhnya terhadap media massa atau juga sejalan dengan tingkat pendidikannya. Oleh karena itu, informasi dari orang lain yang bisa dipercaya lebih menemukan hasil, misalnya melalui pemimpin opini.

Di desa komunikasi antarpersona bisa disebut dengan *gethok tular*. Artinya, komunikasi dilakukan dengan lisan tentang suatu pesan dari suatu orang ke orang yang lain. Misalnya, jika di desa akan dilaksanakan kerja bakti atau gotong royong maka informasi itu akan cepat tersebar luas melalui satu orang ke orang lain, begitu seterusnya. Tak terkecuali ketika berbicara tentang hal baru yang belum diketahui masyarakat desa, misalnya usaha memasyarakatkan keluarga berencana (KB) pada tahun 1972. Pemasaran tersebut lebih efektif lewat lisan seperti yang pernah dilakukan oleh sebuah unit mobil di desa. Namun sejalan dengan tingkat perkembangan pengetahuan dan pendidikan penduduk yang sudah mulai maju, pola komunikasi semacam ini lambat laun akan ditinggalkan masyarakat. Pada saat ini ada tiga media yang sangat berpotensi dalam menyebarkan informasi ke masyarakat di pedesaan, yakni Koran Masuk Desa (KMD), Media Rakyat (MR), dan Media Tradisional (MT). KMD adalah koran kota yang dikelola dan dicetak oleh masyarakat kota, untuk masyarakat desa, sedangkan Media Rakyat adalah media profil pedesaan dari, oleh dan untuk rakyat pedesaan. Di Indonesia belum pernah ada Media Rakyat, Robert de Lawrence (Panuju, 1997) mengatakan bahwa media rakyat sama dengan Surat Kabar Pedesaan.

Surat Kabar semacam ini pernah terbit di Liberia pada tahun 1963. Sedangkan yang dimaksud dengan media tradisional misalnya, trong-trong (kentong), bedug, angklung, dan lain-lain. Semua jenis media ini punya ciri khas masing-masing. Bahkan irama tabuhnya juga mempunyai makna yang berbeda. (Nurudin, 47: 2014)

System komunikasi Indonesia ini adalah sebuah cara yang digunakan setiap manusia untuk mencari sebuah informasi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya, ditinjau dari segi wilayah geografisnya sistem komunikasi yakni sistem komunikasi perkotaan dan pedesaan. Dalam pembahasan ini pada zaman dulu teknologi informasi dan komunikasi karna belum berkembang, sehingga Manusia selalu berpikir agar mereka bisa membuat sebuah alat untuk menghasilkan sebuah komunikasi, hal ini agar tidak tertinggal sebuah berita maka dari itu system komunikasi di Indonesia abad ke abad berbeda karna manusia selalu mengembangkannya.

#### **b. Sistem Komunikasi Dipengaruhi Oleh Sistem Sosial**

Sistem komunikasi berada di bawah subordinat sistem sosial. Sistem sosial adalah sebuah bangunan sistem yang besar yang di dalamnya mempunyai beberapa subsistem, termasuk sistem komunikasi itu sendiri. Sedangkan sistem komunikasi bersama sistem lain yang merupakan bagian sistem sosial mendukung eksistensi atau keberadaannya secara bersama-sama. Misalnya sistem ekonomi, sistem budaya, sistem politik mendukung dan memberi arti keberadaan sistem sosialnya. Sistem sosial yang mengedepankan budaya feodalisme atau paternalism akan mempengaruhi proses komunikasi. Ini juga berlaku pada sistem sosial yang mengedepankan sistem kepercayaan. Sistem kasta dalam suatu masyarakat pun akan memberi andil besar dalam proses komunikasi. Ditinjau dari segi komunikasi, mereka yang berasal dari kasta

sudra (golongan rendah) akan sangat kesulitan berkomunikasi dengan mereka yang berkasta kesatria. Ini artinya, bahwa sistem kasta sebagai sistem kepercayaan dalam sistem sosial mempengaruhi sistem komunikasi.

### c. Sistem Komunikasi Di Pengaruhi Sistem Politik

Studi mengenai hubungan antara sistem pers dengan sistem politik telah banyak dilakukan oleh para ahli yaitu menurut John C Merlin dan L. Lowenstein pernah mengatakan bahwa media massa pada umumnya tunduk pada sistem pers yang berlaku, sementara sistem pers sendiri tunduk pada sistem politik yang ada. Dengan kata lain sistem pers merupakan subsiste dari sistem politik yang ada. (Nurudin, 21:2014). Dalam praktik politik, sistem komunikasi akan dipengaruhi pula oleh keberadaan sistem politik. Sistem politik yang demokratis, misalnya, akan memberi peluang proses komunikasi (dalam sistem komunikasi) yang demokratis pula. Sebaliknya, sistem politik otoriter akan membuat sistem komunikasi otoriter pula. Sebab proses komunikasi yang dikembangkan jelas hanya ditentukan oleh penguasa dan berjalan *top down* (dari atas ke bawah). Hal ini terjadi akibat pengaruh sistem politik yang memfokuskan pola seperti itu.

### 6) Macam-macam Teknologi Informasi dan Komunikasi Diperkotaan Dan Perdesaan Yang Sudah Ada Pada Era 1920 - 1990

#### a. Teknologi Informasi

##### 1. Radio

Radio adalah alat untuk mendapatkan sebuah informasi yang berbentuk suara, dari dulu radio ini memang sudah ada, tetapi radio belum memiliki FM atau frekuensi untuk mengasilkan suara jernis.

##### 1. Koran ( Surat Kabar )

Koran ini selalu menjadi pokok utama dalam mencari informasi, karena pada masyarakat dulu

Koran ini mudah di dapat murah, Koran ini yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik, yang sudah dikemas lalu dicetak. Setiap daerah memiliki channel Koran masing-masing

##### 2. Televisi

Televise ini berupa media informasi dan bergambar dimana petama kali hanya channel TVRI yang baru muncul. Saat itu tv masih hitam putih, tidak seperti sekarang.

##### 3. Faksimili

Faksimili adalah alat untuk mengirim dan menerima informasi atau laporan penting. Melalui telephoto, baik berupa tulisan atau gambar.

##### 4. Pager

Pager ini alat untuk pesan perorangan melalui telepon. Untuk membuat pesan ditujukan ke operator terlebih dahulu dengan menyebutkan nomor pesawat pagernya.

##### 5. Komputer

Komputer pada zaman dulu masih sangat sederhana dan belum menggunakan disk

##### 6. Internet

Internet merupakan salah satu produk TIK yang paling maju saat ini. Pada zaman dulu internet memang sudah ada namun belum dikembangkan, pada awal tahun 1990 internet baru dikembangkan kembali.

### 2. Teknologi Komunikasi

#### 1. Mulut Ke Mulut

Mulut ke mulut adalah hal utama untuk berkomunikasi hingga saat ini. Pada zaman dulu mereka selalu memberikan informasi untuk satu orang dan disebarakan ke orang lainnya lewat mulut ke mulut ini.

#### 2. Daun Lontar

Pada zaman dulu, masyarakat berkomunikasi dengan

menggunakan bahasa tulisan yang tertuang dalam sebuah surat. Namun bukan dituliskan di atas kertas melainkan menulis di atas daun lontar. Biasanya masyarakat desa yang banyak menggunakan ini.

### 3. Kentungan

Untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang banyak, masyarakat zaman dulu menggunakan ini sebagai penanda pesan. Ketika mereka membunyikan kentungan itu artinya ada sebuah pesan dan mereka harus berkumpul. Uniknya setiap ketukan suara kentungan itu memiliki berbagai arti pesan.

### 4. Telepon Kaleng

Pada zaman dulu telepon kaleng dijadikan alat komunikasi sebelum adanya telepon, telepon kaleng adalah perangkat transmisi suara dari dua kaleng yang dibentangi tali, komunikasi ini bisa digunakan jarak dekat maupun jauh.

### 5. Surat Menyurat

Surat menyurat adalah alat komunikasi jarak jauh sejak zaman dulu, untuk saat ini masih digunakan sebagian orang. Surat ini membutuhkan waktu hingga berhari-hari karena dikirimkan lewat pos.

### 6. Telegraf

Alat komunikasi elektronik di zaman dulu. Alat ini digunakan untuk mengirimkan dan menerima sinyal yang disesuaikan dengan kode dalam bentuk pulsa listrik.

### 7. Telegram

Pada zaman dulu menggunakan telegram untuk mengirim pesan singkat. Menyampaikan informasi jarak jauh, atau untuk mengirimkan dokumen penting.

### 8. Telepon

Telepon merupakan alat komunikasi yang dapat mengirimkan pembicaraan melalui listrik. Dengan menggunakannya

kita bisa berkomunikasi secara lisan dengan seseorang yang berjarak jauh. Namun zaman dulu telepon ini hanya bisa dimiliki oleh kalangan yang mampu. Sedangkan biasanya orang yang belum bisa membeli ini mereka bisa menggunakan telepon umum yang disediakan di pinggir jalan.

### 9. Telepon Genggam ( Handphone )

Telepon genggam adalah alat komunikasi yang memiliki fitur mengirim pesan dan telepon. Pada era 70an telepon genggam ini mulai muncul namun pada saat itu telepon genggam belum dikembangkan secara pesat dan bentuknya pun masih sangat sederhana dan belum seanggih sekarang.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan latar ilmiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dan perubahan yang terjadi pada sistem komunikasi Indonesia. Dan dilakukan dengan melibatkan jalan berbagai teknik pengumpulan data yang ada. Menghasilkan dan mengolah data yang akurat. Seperti mewawancarai narasumber yang sudah berpengalaman jauh. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berdasarkan hasil wawancara yang diberikan kepada beberapa narasumber yang berjumlah 175 orang

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia

Seiring dengan perkembangan zaman, media massa mempunyai peran yang sangat strategis dalam suatu Negara, termasuk di Indonesia. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengarahkan masyarakat untuk selalu membutuhkan



informasi tentang segala hal dalam kehidupannya. Hal ini ditunjukkan dengan dengan meningkatnya pengguna alat-alat informasi dan komunikasi.

Hadirnya teknologi yang canggih -canggih ini membuat perubahan sistem komunikasi Indonesia. Sehingga banyak konflik yang muncul saat ini. Dengan demikian “ perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian pesat, bahkan akan terus berkembang dimasa yang akan datang, akan mengubah pola arus informasi yang berkembang. Perkembangan yang pesat tersebut jelas membutuhkan kajian khusus dan mendalam.” ( Nurrudin : 9 : 2004 )

## 2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini keseluruhan dari Responded 1 sampai Responded 6, dengan total keseluruhan ada 175 orang narasumber yang menjawab pertanyaan.

### 1) Analisis Data Wawancara Responden 1

#### a. Perkembangan Teknologi

##### Informasi Dan Komunikasi Saat Ini

Saat ini kebutuhan akan teknologi, baik itu teknologi informasi maupun telekomunikasi sangat tinggi dari mulai golongan menengah ke bawah dan golongan menengah ke atas. Semua individu sangat membutuhkan teknologi untuk mempercepat perkembangan atau meningkatkan pembangunan baik pembangunan individu maupun kelompok.

#### b. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Era 1930-1980an

Pada saat itu kebutuhan akan teknologi sangat dibatasi di kota maupun di desa, apalagi untuk masyarakat desa karna pada awal tahun 1930an di perdesaan itu kebanyakan belum menggunakan listrik sehingga tidak mudah untuk menggunakan teknologi yang berbasis tegangan listrik. Pada saat itu di kota dan desa sudah berkembang dari mulai menggunakan alat komunikasi sederhana hingga tahap modern. Seperti tahapan grafis yang ada dibawah ini :



### c. Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Era 1930 – 1980

Berbicara tentang teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu bentuk komunikasi modern saat ini, maka tidak lepas dari peran teknologi dan proses evolusinya selama ini. Dalam proses perkembangannya, semakin canggih maka semakin efisien dan efektif untuk menompong kebutuhan zaman yang semakin serba cepat.

Pada zaman dulu, teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan sebagian masyarakat berfungsi sebagai sistem untuk menggambarkan informasi yang diperoleh. Pada zaman dulu masyarakat membuat sebuah alat yang menghasilkan bunyi dan isyarat. Untuk mengkomunikasikan sesuatu. Hal ini juga berfungsi pada zaman prasejarah.

### 3. Kesimpulan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Era 1930 – 1980

#### • Teknologi Di Perkotaan

Pada teknologi mulai era 1930 ini di kota terdapat beberapa teknologi saat itu, itupun hanya sedikit dan belum meluas, karna saat itu tentunya belum berkembang sangat pesat budaya mencari informasi dari ke mulut di kota juga menerapkan sistem komunikasi ini. Mereka masih menerapkan berkomunikasi secara langsung, menurut informasi yang peneliti dapat. Bahwa saat itu Indonesia belum merdeka dimana orang-orang belum mengembangkan teknologinya dan belum melakukan temuan baru. Sudah ada beberapa teknologi namun pada saat itu produksinya belum terlalu banyak. Walaupun mungkin pada Negara lain sudah memiliki teknologi yang lebih banyak dibandingkan dengan Indonesia,

Pada saat itu teknologi berlangsung secara evolutif.

Setelah Indonesia merdeka teknologi dikembangkan kembali sampai saat ini masih terus dikembangkan sehingga memiliki teknologi-teknologi yang canggih. Dipertanian ini selalu tidak pernah tertinggal, apapun teknologi informasi dan komunikasi yang baru diedarkan pasti akan selalu ada dikota dibandingkan dengan di desa.

Dalam aspek pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi, orang perkotaan cenderung lebih baik ketimbang perdesaan karena dipertanian teknologi cenderung berkembang ketimbang dipertanian. sistem komunikasi pada masyarakat kota pada zaman ini dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah dapat mengubah bentuk sistem sosial. Akibatnya terjadi beberapa perubahan dalam masyarakat.

- **Teknologi Di Perdesaan**

Pada teknologi mulai era 1930 ini di perdesaan tentu sangat tertinggal teknologinya dibandingkan masyarakat kota dimana mereka masih menggunakan alat-alat sederhana untuk mencari sebuah informasi dan berkomunikasi. Tetapi sistem komunikasinya sama pada saat itu mereka masih menerapkan berkomunikasi secara langsung.

Masyarakat desa pada umumnya masih bersifat tradisional yang sedang tumbuh dan berubah ke suatu tingkat kehidupan yang lebih baik. Masyarakat pedesaan juga memiliki ciri khas komunikasi yang berbeda dengan masyarakat kota. Salah satu diantaranya adalah bentuk komunikasi yang terjalin antara diantara sesama warga. Bentuk komunikasi satu masyarakat ditentukan pula oleh factor budaya masyarakat setempat.

Bentuk komunikasi tatap muka dan mengutamakan musyawarah berakar dari tradisi lisan atau budaya lisan yang sangat kental. Meskipun budaya cetak memasuki Indonesia sekitar abad ke-20, namun tradisi

lisan pada masyarakat desa masih berakar kuat pada saat itu budaya lisan atau informasi mulut ke mulut mengandalkan bahasa sebagai alat penyampaian pesan.

Saat teknologi mulai memasuki desa, teknologi ini sangat tidak berpengaruh besar dalam masyarakat desa. Tidak mengubah sistem sosialnya pada saat itu.

## 2) Analisis Data Wawancara Responden 2

### 1. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Era 1940-Generasi Milenial

#### a) Generasi 1940an

Perkembangan teknologi bagi generasi ini merupakan sebuah perubahan besar, dimana segala sesuatu menjadi jauh berbeda dari jaman mereka. Meskipun generasi ini tidak begitu paham dan menguasai penggunaan dari teknologi itu sendiri, seperti penggunaan handphone dan aplikasi-aplikasi didalamnya, mereka tetap mengapresiasi dan mengakui bahwa teknologi membuat segala sesuatu menjadi lebih menarik. Meskipun begitu, dampak negative terlihat dari anak-anak atau cucu-cucu mereka yang menjadi kecanduan, dan mereka khawatir bahwa anak jaman sekarang melihat atau melakukan sesuatu yang tidak seharusnya karena teknologi.

#### b) Generasi 1950an

Generasi ini pun sama halnya dengan generasi 1940-an. Mereka tidak begitu paham penggunaan teknologi maupun media-media canggih lainnya. Mereka hanya menjadi pihak yang merasa diuntungkan karena kini kehidupan anak-anak mereka lebih dimudahkan dan lebih baik daripada jaman dulu yang dirasa agak sulit dalam berkomunikasi, pencarian informasi, maupun dalam perekonomian dan pekerjaan.

#### c) Generasi 1960an

Generasi ini cukup memahami dan menggunakan segala bentuk kecanggihan teknologi, selain itu mereka juga bisa merasakan perbedaannya secara langsung dengan menjadi pengguna aktifnya. Mereka

bisa membedakan berita jaman dulu dan sekarang sangatlah berbeda. Dulu berita hanya seputar kehidupan, pangan, cuaca, semuanya cenderung lebih tertutup. Berbeda dengan sekarang yang segala bisa dilihat dan ditanggapi dengan bebas dan terbuka. Namun, disisi lain mereka juga mulai menyadari akan kekurangan dan dampak negatif dari teknologi ini, terutama pada generasi muda, dikaenakan generasi muda dirasa mulai kehilangan moral dan etikanya, serta menimbulkan sifat individualisme.

**d) Generasi 1970an**

Tidak hanya dampak buruk pada anak-anak yang mereka sadari akibat perkembangan teknologi. Namun, mereka memahami dan mulai paham secara meluas bahwa teknologi ini disisi lain mempunyai angka kriminalitas yang tinggi, karena sudah terbukti dengan banyaknya *hoax*, penipuan, prostitusi dan hal-hal lain yang sangat tidak mendidik. Generasi ini mulai berfikir kritis atas apa saja yang menjadi kekurangan perkembangan teknologi dibandingkan jaman mereka saat teknologi belum merajai. Karena bagi mereka, selain menikmati kecanggihan teknologi, kewaspadaan harus diutamakan karena teknologi memiliki sisi yang buruk.

**e) Generasi 1980an**

Pada dasarnya, generasi ini tidak terlalu merasakan kesulitan pada tahun-tahun sebelumnya saat sarana komunikasi dan berita sangat minim. Pada generasi ini, mereka mengutamakan keseimbangan atas segala sesuatu. Dalam berkomunikasi, meskipun sudah canggih dan bisa menggunakan aplikasi chat, tatap muka masih harus dilakukan. Dalam berita dan informasi, meskipun kini berita banyak dan beragam, namun harus tetap ingat akan adanya *hoax*, dan sebisa mungkin harus cermat dalam menyaringnya.

**f) Generasi Milenial**

Sebagai generasi milenial yang mengalami, merasakan, dan menggunakan

teknologi dalam kehidupan sehari-hari merasa sangat diuntungkan dengan kemudahan yang disajikan oleh teknologi, baik dalam sistem sosial, komunikasi, politik, maupun budaya. Kecanggihan teknologi bisa membuat generasi milenial menjadi lebih aktif dan kreatif karena mereka bisa menuangkan ide-ide, aspirasi dan gagasan mereka secara bebas dan terbuka. Perkembangan teknologi juga bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan diri, baik dalam kehidupan sehari-hari, padangan pada politik, pandangan pada kesenian, dan lain-lain. Selain itu, karena perkembangan teknologi juga masyarakat menjadi bisa melihat sistem pemerintahan secara lebih transparan dan hampir tidak ada batasan.

Masyarakat bisa menilai sendiri baik dan buruknya pemerintahan Indonesia karena sekarang, berita apapun bisa dilihat dengan mudah. Hal tersebut bisa dibidang sangat baik karena masyarakat tidak hanya menjadi warga pasif, tetapi juga bisa menjadi aktif dalam menyuarakan pendapat mereka. Namun, tidak dapat dipungkiri, segudang kelebihan dan keuntungan pasti selalu memiliki kekurangan. Salah satu dari kekurangan atas perkembangan teknologi adalah moral dari masyarakat yang menjadi terlalu berani dan mudah percaya pada berita. *Hoax* menjadi konflik dalam segala aspek dari perkembangan teknologi. Karena adanya *hoax*, provokasi terjadi, perpecahan terjadi, dan pada akhirnya masyarakat bisa menjadi benar-benar termakan dan tepengaruh total. *Hoax* ini muncul karena perkembangan teknologi, karena apabila ditinjau dari 30 responden, sebelum teknologi belum berkembang, *hoax* itu tidak ada, berita benar-benar dibatasi dan terjaga akurasiya. Jangankan berita *hoax*, kekerasan pun tidak ditampilkan. Jadi, baik buruknya jaman itu tergantung pada penggunaanya.

Namun, adapun solusi atas permasalahan atau konflik yang terjadi akibat perkembangan teknologi, yaitu menyeimbangkan segala sesuatu. Jangan terlalu terpaku pada media yang disajikan oleh kecanggihan teknologi, karena teknologi

juga membawa hal-hal yang bisa menjadi keburukan apabila kita tidak melakukan *filtering*. Dalam penyampaian gagasan atau pendapat pun kita harus tetap memperhatikan etika berbicara, memperhatikan norma-norma yang ada agar tercipta sebuah perkembangan yang diiringi moral dan kualitas intelektual yang baik.

**3) Analisis Data Wawancara Responden 3**  
**1. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Era 1980-1990an**

Kemajuan teknologi ini sangat mempengaruhi sistem komunikasi di Indonesia di era globalisasi ini. Hal itu mengakibatkan pro dan kontra di masyarakat. Kebanyakan orang yang hidup di zaman sekarang ini merasa terbantu dengan sistem komunikasi saat ini. Jika dibandingkan dengan tahun 1980 sampai 1990 an dulu mereka mungkin merasakan seperti tidak bisa mengekspresikan segala sesuatunya misal, sekarang pemerintah sudah mulai transparan terhadap masyarakat yang dimana ini bisa mengurangi kesalah pahaman antara masyarakat dan pemerintah. Hidup di era globalisasi ini sudah pasti kebutuhan sosial pun harus terpenuhi. Tak heran hasil dari wawancara 30 orang tersebut hampir 99% sistem komunikasi saat ini positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lebih atau tidak baiknya sistem komunikasi saat ini dan dulu, kembali kepada diri kita masing-masing bagaimana menanggapi semua ini.

**4) Analisis Data Wawancara Responded 4**  
**1. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Era 1980-1990an**

**• Riset Perbandingan pemilih laki-laki dan wanita terhadap media masa jaman sekarang.**

Kesimpulan yang didapatkan adalah orang-orang kelahiran tahun 1980-1990 mereka lebih setuju dengan perubahan media masa jaman seperti sekarang. Karena di jaman sekarang kita sangat di permudah untuk melakukan apapun, contohnya mau berpergian, berbelanja, mengirim barang,

bahkan sampai melakukan transaksi pembayaran sudah ada di smart phone.

Ada sebagian orang juga yang tidak setuju dengan adanya media jaman sekarang karena kurangnya kepedulian kita terhadap orang-orang sekitar, emosi yang tidak terkontrol, bisa merusak moral penerus bangsa kita. Televisi jaman dulu masih sangat di kontrol oleh negara, dan tidak sebebas sekarang. Sedangkan televisi sekarang banyak konten atau tayangan yang kurang mendidik, dan orang-orang jaman sekarang lebih sering membagikan berita yang belum tentu kebenarannya.

Perubahan media masa jaman sekarang lebih efektif dan penyebarannya bahkan bisa sangat cepat. Karena komunikasi merupakan aktivitas pertukaran pesan atau informasi di setiap pengirim dan penerima pesan. Komunikasi juga merupakan salah satu bagian yang paling di pengaruhi dengan adanya teknologi. Saya pun merasakan disekitar saya tinggal media masa radio dan koran itupun sudah mulai di tinggalkan, bahkan untuk surat menyurat sekarang jarang di temui Pak Pos yang mengantarkan surat dari rumah ke rumah. Sehingga hal ini, lebih banyak kita jumpai semua orang dari mulai anak-anak hingga orang dewasa lebih senang dengan smartphonanya daripada berkomunikasi dengan orang sekitar.

Proses komunikasi menggunakan surat sangat lambat, karena kita harus menunggu paling cepat 24 jam untuk mendapatkan surat. Sedangkan untuk telpon, dulu tidak semua orang memiliki telpon di setiap rumahnya. Untuk berkomunikasi biasanya mereka menggunakan telepon koin, atau ke wartel. Ada satu media yang menarik perhatian saya yaitu Pager, pager adalah alat komunikasi untuk menyampaikan dan menerima pesan pendek melalui operator. Alat ini hanya dapat digunakan satu arah yaitu menerima pesan yang terdiri dari beberapa digit saja, proses penggunaannya adalah kita sebagai komunikator harus menelpon nomer pager nya terlebih dahulu,

setelah itu operator akan menyampaikan pesan berupa text yang komunikator ucapkan kepada komunikan.

**5) Analisis Data Wawancara Responden 5**  
**1. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Era 1960-1980an**

Masyarakat Indonesia khususnya di daerah pedesaan tahun 60-80an dalam mendapatkan informasi pada umumnya menggunakan koran dan radio sebagai media dalam memperoleh informasi dimana disetiap tahun pasti ada dan lebih dominan dari pada media lain dikarenakan pada setiap tahunnya perkembangan Televisi, Handphone dan semacamnya hanya dipunyai oleh orang-orang tertentu seperti pejabat, petinggi dan orang berada. Berbeda halnya dengan masyarakat desa tahun 50-an umumnya mereka berkomunikasi hanya memanfaatkan surat dan koran, terlebih dari itu mereka hanya mengandalkan komunikasi tatap muka.

Dalam komunikasi jarak jauh mayoritas masyarakat pedesaan menggunakan surat sebagai sarana komunikasi lewat pos, terdapat surat kilat atau surat yang sampainya lebih cepat dan ada surat biasa yang sampainya lebih lama, untuk beberapa tahun 80-an masyarakat di pedesaan ini mulai mengenal Telepon duduk, Telepon koin dan HP jadul (belum berbentuk android), pegger, HT dan telegram.

Tanggapan masyarakat mengenai system komunikasi zaman sekarang dan zaman dulu adalah dalam dampak positifnya penyebaran dan penerimaan informasi berlangsung lebih cepat, mudah, praktis serta dapat diakses kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun. Sedangkan dampak negatifnya adalah penyebaran hoax dimana-mana, tidak terkontrolnya konten/berita yang disajikan, berita tak perlu pun banyak ditemukan.

**6) Analisis Data Wawancara Responden 6**  
**1. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Era 1960-2000an**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh pewawancara kepada 33 (tiga puluh tiga) orang informan

(masyarakat di lapangan), maka diperoleh informasi bahwa: Sebagian besar informan mengatakan bahwa pada tahun 2000-an, disaat teknologi sudah mulai berkembang, informasi atau berita sangat mudah di dapatkan, apalagi semenjak adanya internet di Indonesia masyarakat menjadi mudah mencaritahu berita atau informasi melalui internet tersebut. Media massa pada zaman millennial lebih berkualitas. Namun, hal yang disayangkan, semenjak tahun 2000 an tidak sedikit berita Hoaks yang tersebar. Hoaks dapat menjadi momok yang menakutkan apabila informasi/berita yang diperoleh tidak disaring dan apabila masyarakat tidak ingin mencari tahu lebih jauh tentang berita tersebut, atau dengan kata lain tidak sedikit masyarakat yang malah langsung menyebarkannya. Hoaks yang terjadi pada tahun 2000-an, disebabkan oleh salah satu faktor, yaitu dengan keberadaan teknologi yang semakin canggih, maka satu berita dapat direkayasa (atau dibuat-buat). Oleh karenanya, menurut pewawancara, penting bagi pemerintah berperan dalam mengatasi berita Hoaks ini, salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan tertulis untuk tidak membuat/menyebarkan berita Hoaks, atau dapat juga dengan membentuk tim khusus anti Hoaks, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa barat. Sebagaimana dikutip melalui berita online tekno.tempo (berita pada tanggal 7 Desember 2018), dijelaskan bahwa untuk memerangi berita palsu, Tim Jawa Barat Saber Hoaks menggunakan keerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI). Disampaikan oleh Ketua Tim Jabar Saber Hoaks, “Enda Nasution, bahwa AI dilakukan untuk menganalisa informasi Hoaks.

Adapun secara garis besar, terkait perbedaan media massa pada tahun 2000-an dan media massa pada tahun 1980-1990an (dari segi kualitas berita), dapat dilihat dari letak kepentingan yang dimiliki oleh Pemerintah yang memimpin pada masa/tahun tersebut. Pada tahun 1980-an masih identik, rezim pemerintah yang kesannya memiliki kepentingan terkait

pemberitaan pada media massa. Oleh sebabnya, pemerintah secara otoriter dapat melakukan kontrol kepentingan terhadap media massa saat itu. Dengan kata lain, media massa akan memberitakan informasi yang mendukung penuh penyelenggaraan pemerintahan pada masa itu. Berbanding terbalik dengan media massa pada tahun 2000-an, seiring dengan berkembangnya teknologi, dan wawasan dari pencari berita (wartawan dll), maka berita yang disajikan oleh media pun semakin berkembang. Tidak hanya dapat diperoleh melalui televisi, masyarakat dapat memperoleh berita dari *gadget* (social media), dan hampir semua orang dapat menyampaikan pendapatnya. Dengan kata lain, tidak sedikit media massa yang mulai memberikan kritikan atas kerja pemerintahan. Oleh karenanya, kualitas berita pada tahun 2000-an dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan pada tahun 1980-1990an.

Sedangkan terkait tingkat kebenaran (valid) informasi dari beragam informasi yang didapatkan pada media massa pada tahun 2000-an dan media massa pada tahun 1980-1990-an, dapat dilihat dari referensi dan media masyarakat itu sendiri untuk mendapatkan informasi. Kemudahan ditahun 2000an dan keterbatasan teknologi di tahun 1980an sangat berpengaruh pada valid tidaknya sebuah informasi. Tentunya media terpercaya di tahun 2000an akan jauh lebih valid dibandingkan dengan media di tahun 1980an dikarenakan kemajuan teknologi dapat memudahkan masyarakat didalam proses pencarian informasi, penulisan, dan penyebaran informasi. Dengan demikian informasi pada media massa pada tahun 2000-an lebih valid daripada media massa pada tahun 1980-1990an

#### 4. PENUTUPAN

##### 1) Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada zaman dulu pada era 1920-

1980an, yang menyebabkan perubahan sistem komunikasi saat ini. Maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini mengharapkan pengguna teknologi informasi dan komunikasi bisa menjalankannya dengan baik, tidak asal dalam menggungkannya agar tidak terjadi konflik di media saat perkembangan ini yang semakin pesat.
2. Semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka semakin membantu para masyarakat dalam mengerjakan pekerjaannya, dan sangat memudahkan dalam segala hal.
3. Indikator mengenai perubahan sistem komunikasi Indonesia ini dapat ditinjau berdasarkan media yang telah hadir dan media yang banyak digunakan.
4. Sistem komunikasi juga bisa ditinjau bahwa bagi masyarakat kota, sistem komunikasi sangat dipengaruhi oleh keberadaan media massa ciri masyarakat kota lebih individual dibandingkan dengan masyarakat desa. Ini juga sejalan pada tingkat perkembangannya disuatu daerah.

##### 2) Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa teknologi ini merupakan hasil dari proses memperbaiki sistem yang sudah ada, agar tidak ketinggalan oleh Negara lainnya, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi diperkotaan maupun diperdesaan memang mengalami tahap – tahap perkembangan sehingga mengakibatkan perubahan sistem komunikasi Indonesia. Seperti uraian pembahasan diatas yang sudah dijelaskan. Dengan pendapat – pendapat yang mereka jawab bisa disimpulkan juga bahwa terjadinya konflik saat ini memang bagaimana individual menggunakan teknologi. Karena

tidak semua orang yang menggunakannya dengan kurang baik.

**9**  
**3) Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya berfokus pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan perubahan sistem komunikasi sehingga hasil pengujian kemungkinan berbeda jika pada objek penelitian pada penyebab terjadinya factor munculnya konflik saat teknologi sudah berkembang.

# PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PERUBAHAN SISTEM KOMUNIKASI INDONESIA

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://slstiawan.blogspot.com">slstiawan.blogspot.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://brainly.co.id">brainly.co.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://mkomumj.wordpress.com">mkomumj.wordpress.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://isma-panji.blogspot.com">isma-panji.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://umilestari67.wordpress.com">umilestari67.wordpress.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://blog.ub.ac.id">blog.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Ciputra University Student Paper	1%



10	<a href="http://natgeotimes.com">natgeotimes.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://jurnal.unsil.ac.id">jurnal.unsil.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://kangamariyadi.blogspot.com">kangamariyadi.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://slidetodoc.com">slidetodoc.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://backup.ppjb-sip.org">backup.ppjb-sip.org</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://amputamasirait.blogspot.com">amputamasirait.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://bobo.grid.id">bobo.grid.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://buyuangblogger95.blogspot.com">buyuangblogger95.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://yurismanhaidir.blogspot.com">yurismanhaidir.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://pakarkomunikasi.com">pakarkomunikasi.com</a> Internet Source	<1 %

22	<a href="http://rizkakurniawati.wordpress.com">rizkakurniawati.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://dhichie.blogspot.com">dhichie.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.unikom.ac.id">repository.unikom.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://dokument.pub">dokument.pub</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://eprints.ubhara.ac.id">eprints.ubhara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://ump.ac.id">ump.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://mellypuspita699.blogspot.com">mellypuspita699.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://repository.lppm.unila.ac.id">repository.lppm.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %

34	<a href="http://citraayuanandita96.blogspot.com">citraayuanandita96.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://pe-er-sekolah.blogspot.com">pe-er-sekolah.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://bloggerbcom.blogspot.com">bloggerbcom.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://mardoto.com">mardoto.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	Ketut Masiani. "MEMPERTAHANKAN KEBERADAAN PERPUSTAKAAN", Jurnal Pari, 2017 Publication	<1 %
40	<a href="http://ismirouudotulj.blogspot.com">ismirouudotulj.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://amarsuteja.blogspot.com">amarsuteja.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://dewisofia03.wordpress.com">dewisofia03.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://hendelforex.marketkesehatan.com">hendelforex.marketkesehatan.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

45	<a href="http://nrfadhillah.blogspot.com">nrfadhillah.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://warso-warso.blogspot.com">warso-warso.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://www.ishaqmadeamin.com">www.ishaqmadeamin.com</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://www.lentera.my.id">www.lentera.my.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://ahmadyhanimm.blogspot.com">ahmadyhanimm.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://andykimia03.wordpress.com">andykimia03.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://gilarpratama006.blogspot.com">gilarpratama006.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://jurnal.stkippgri-bkl.ac.id">jurnal.stkippgri-bkl.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://nopskyblog.wordpress.com">nopskyblog.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://sulastrics16118853.blogspot.com">sulastrics16118853.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

57

[eprints.uns.ac.id](https://eprints.uns.ac.id)

Internet Source

<1 %

58

Ahmad Setiaji, Dwi Rohma Wulandari, Hadisuddin. "PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TADULAKO", KINESIK, 2022

Publication

<1 %

59

[bajank88.blogspot.com](http://bajank88.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

60

[journal.uin-alauddin.ac.id](http://journal.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PERUBAHAN SISTEM KOMUNIKASI INDONESIA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14